

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Tunas Mulya Surabaya pada tanggal 3-17 Februari 2018. Hasil penelitian dan pembahasan disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel, dianalisa, dan diinterpretasikan. Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dibagi menjadi 2 bagian yaitu data umum dan data khusus.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Tunas Mulya Surabaya Jl. Sidomulyo III B No. 1 Surabaya. TK ini milik Yayasan Tunas Mulya Abadi yang berdiri mulai tahun 2001 dan dikelola oleh RW 05 Sidomulyo kecamatan Kenjeran Surabaya. Jumlah murid yang bersekolah adalah 32 anak, dengan jumlah pegawai 4 orang termasuk Kepala Sekolah TK dan menjadi guru, 2 guru pendamping, dan 1 pegawai pembantu. Kapasitas yang tersedia hanya 1 ruang kelas untuk belajar dan halaman tempat bermain. Program kegiatan pembelajaran dari hari senin sampai dengan sabtu dibagi 2 kali pembelajaran dimulai pukul 07.00 – 09.00 untuk kelas TK B dan pukul 09.00-11.00 untuk kelas TK A.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Kelas	Frekuensi	Persentase
Kelas A	12	44,44 %
Kelas B	15	55,56 %
Total	27	100%

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas lebih banyak murid di Kelas B yaitu berjumlah 15 anak (55,56 %) dan murid di Kelas A yaitu hanya berjumlah 12 anak (44,44%).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	11	40,74 %
Laki-laki	16	59,26 %
Total	27	100%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 16 anak (59,26%) dan berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 11 anak (40,74%).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Usia	Frekuensi	Persentase
4 tahun	2	7,41 %
5 tahun	8	29,63%
6 tahun	17	62,96 %
Total	27	100%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar anak berusia 6 tahun yaitu berjumlah 15 anak (62,96%) dan anak usia 4 tahun yaitu hanya berjumlah 3 anak (7,41%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Identifikasi Pengetahuan Personal Hygiene Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Personal Hygiene Responden Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	4	14,81%	24	88,89%
Cukup	15	55,56%	3	11,11%
Kurang	8	29,63%	0	0%
Total	27	100%	27	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengetahuan personal hygiene anak sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu berjumlah 15 anak (55,56%) dan hanya 4 anak (14,81%) dengan pengetahuan baik, sedangkan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual pengetahuan personal hygiene anak mengalami peningkatan yaitu menjadi 24 anak (88,89%) baik dan hanya 3 anak (11,11%) dengan pengetahuan cukup.

4.2.2 Identifikasi Sikap Personal Hygiene Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Personal Hygiene Responden Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Sikap	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0,00%	19	70,37%
Cukup	18	66,67%	8	29,63%
Kurang	9	33,33%	0	0%
Total	27	100%	27	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sikap personal hygiene anak sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar memiliki sikap cukup yaitu berjumlah 18 anak (66,67%) dan anak dengan sikap baik tidak ada (0%), sedangkan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sikap personal hygiene anak mengalami peningkatan yaitu baik berjumlah 19 anak (70,37%) dan hanya 8 anak (29,63%) dengan sikap cukup.

4.2.3 Analisis Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Responden Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Pengetahuan Personal Hygiene Responden Menggunakan IBM SPSS 20.0 Februari 2018

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	4	14,81%	24	88,89%
Cukup	15	55,56%	3	11,11%
Kurang	8	29,63%	0	0%
Total	27	100%	27	100%

Hasil Uji Statistik dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* mendapatkan nilai $z = -4,610$; $p = 0,000$; $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dengan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan personal hygiene anak.

4.2.4 Analisis Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Sikap Personal Hygiene Responden Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Sikap Personal Hygiene Responden Menggunakan IBM SPSS 20.0 Februari 2018

Sikap	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0,00%	19	70,37%
Cukup	18	66,67%	8	29,63%
Kurang	9	33,33%	0	0%
Total	27	100%	27	100%

Hasil Uji Statistik dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* mendapatkan nilai $z = -4,621$; $p = 0,000$; $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dengan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap sikap personal hygiene anak.